

KEBIJAKAN PERNYATAAN ETIKA

CAKUPAN

Kebijakan ini berlaku untuk staf, tenaga kerja terkait dan mahasiswa Universitas.


Untuk tujuan kebijakan ini, referensi untuk 'Universitas' meliputi Monash University Australia, Monash University Malaysia, Monash University Indonesia, Monash College, Monash Suzhou dan Monash University Prato Centre, kecuali dinyatakan lain.

PERNYATAAN KEBIJAKAN

Monash adalah sebuah universitas global terkemuka, dengan kampus-kampus di Australia dan internasional. Anggota komunitas Monash berasal dari berbagai latar belakang, agama, budaya, dan negara.

Nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan saling menghormati mendukung semua hal yang kami lakukan. Inti dari upaya pendidikan dan penelitian kami adalah fokus untuk menciptakan hubungan yang saling menghormati dalam komunitas yang lebih besar. Artinya,





penting bagi kita untuk dapat bertindak dengan integritas dalam menghadapi masalah etika. Setiap saat kami merangkul kebinekaan sejati dan kesempatan yang setara dan dalam waktu yang bersamaan menghormati hak asasi manusia dan atribut yang dilindungi hukum dari semua individu. Mandat kami adalah untuk terus menantang diri sendiri ketika menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan etika dalam mengevaluasi apa yang benar (etis) dan salah (tidak etis). Pernyataan Etika ini merinci nilai dan prinsip etika yang diharapkan dari semua staf dan siswa sebagai anggota komunitas Monash. Pernyataan ini terdiri dari prinsip-prinsip umum, yang memandu individu dalam pengambilan keputusan mereka. Pernyataan ini harus menginspirasi kita, dan menantang kita untuk mengidentifikasi, mempertimbangkan, mendiskusikan, dan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan etika.


1. Pernyataan etika

Semua staf, tenaga kerja terkait, dan mahasiswa di Monash diharapkan untuk menerapkan pendekatan etika berikut dalam tindakan, komunikasi, dan aktivitas kerja mereka sebagai anggota staf atau mahasiswa Monash:

Monash sebagai sebuah Lembaga Pembelajaran, Pengajaran dan Penelitian

- Menjunjung tinggi kebebasan berbicara dan kebebasan akademik sebagai nilai-nilai yang mendefinisikan Universitas



- 
- Bertindak dengan integritas, transparansi, dan profesionalisme setiap saat
 - Mengirimkan hasil hanya jika didasarkan pada usaha yang jujur dan pencapaian pribadi.
 - Mengakui tanggung jawab kami untuk memperlakukan manusia dan hewan secara manusiawi dan etis.
 - Mendorong pemberdayaan individu melalui pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat melalui penelitian.

Monash sebagai sebuah Tempat bagi Orang-orang untuk Bekerja dan Belajar

- Memperlakukan satu sama lain dengan kejujuran, keadilan, saling menghormati dan bertanggung jawab dalam menjalankan kekuasaan.
- Memanfaatkan kebinekaan setiap orang untuk mendorong kesetaraan dan inklusivitas. Bersikap terbuka terhadap perspektif dan sikap yang berbeda. Kami menghormati martabat, keyakinan, dan hak asasi manusia yang melekat pada semua individu.
- Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan kami sebagai individu dan sebagai organisasi.

Monash dalam Masyarakat

- Dalam memajukan pengetahuan, berjuang untuk mencapai keadilan sosial bagi semua dan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan masa lalu.



- Bertindak secara bertanggung jawab untuk mempromosikan, dan untuk berkontribusi pada pencapaian, kelestarian lingkungan.
- Mengakui tanggung jawab kami untuk berkontribusi pada komunitas tempat kami beroperasi.

2. Aplikasi

Nilai-nilai dan prinsip-prinsip inti ini membantu kita untuk menantang setiap prasangka apa pun dan untuk memastikan bahwa kami memimpin dengan memberi contoh saat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan etika.

Dengan berkomitmen pada nilai-nilai kami, kami mampu mendorong hubungan yang mendalam dan langgeng dengan para mahasiswa, staf, mitra di industri, dan masyarakat luas.

Pernyataan Etika ini dirancang untuk mendukung komunitas kami ketika menghadapi masalah etika. Pernyataan ini tidak menggantikan kebijakan dan prosedur Universitas tertentu, atau hak dan kewajiban yang berlaku.

Universitas mengakui bahwa banyak staf memiliki kesetiaan yang sama besarnya terhadap profesi, disiplin, komunitas, pemberi kerja, dan tradisi agama dan budaya mereka.

3. Bimbingan

Ketika berhadapan dengan masalah etika, staf dan mahasiswa harus memikirkan hal-hal berikut:



- Apakah ada undang-undang khusus atau kebijakan/prosedur Universitas yang berlaku?
- Nilai-nilai apa yang relevan dari Pernyataan Etika?
- Kepentingan siapa yang berpotensi terdampak? (kepentingan saya sendiri, orang lain, Universitas) dll...
- Apa saja opsi saya dan konsekuensinya bagi pemangku kepentingan?
- Apa tugas dan kewajiban saya?
- Opsi mana yang memperlakukan orang secara setara atau adil?
- Haruskah saya mendiskusikan masalah ini dengan penyelia saya atau anggota staf senior lainnya.

4. Pemeriksaan Akhir

Setelah suatu pendekatan diidentifikasi, untuk memeriksa apakah pendekatan itu tepat, maka staf dan mahasiswa harus menanyakan pada diri mereka sendiri:

- Apakah keputusan saya sesuai dengan Pernyataan Etika?
- Bagaimana perasaan saya jika seseorang melakukan ini kepada saya?
- Apakah keputusan ini akan membawa hasil yang baik?
- Apakah saya akan senang apabila keputusan ini menjadi catatan publik, atau terpampang di sampul surat kabar?
- Apa jadinya Universitas jika semua orang membuat keputusan seperti ini?



- Apakah saya akan bahagia jika keluarga saya tahu apa yang akan saya lakukan?
- Bagaimana tindakan ini akan memengaruhi karakter saya, atau karakter Monash University?

5. Pelanggaran

Universitas memperlakukan setiap pelanggaran kebijakan, prosedur, dan daftarnya dengan serius; Universitas mendorong pelaporan keprihatinan tentang ketidakpatuhan, dan mengelola kepatuhan sesuai dengan [Perjanjian Perusahaan](#) yang berlaku, instrumen penunjukan yang relevan dan/atau persyaratan kontrak yang berlaku. Kegagalan untuk mematuhi prosedur Universitas dapat mengakibatkan tindakan oleh Universitas. Tindakan tersebut dapat mencakup tindakan disipliner dan tindakan lainnya hingga dan termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja bagi karyawan, atau penghentian keterlibatan dengan Universitas untuk orang lain.

DEFINISI

<p>Tenaga kerja terkait</p>	<p>berarti setiap orang yang ditunjuk oleh Universitas untuk mengikuti kegiatan Universitas dalam kapasitas yang tidak dibayar dan bukan merupakan pegawai Universitas. Tenaga kerja rekanan termasuk (namun tidak terbatas pada), penunjukan</p>
-----------------------------	---



	Kehormatan seperti Ajun dan Profesor Emeritus, Penunjukan Bersama, Kontraktor, Pengunjung Universitas, dan Afiliasi.
Masalah etika	Masalah atau situasi yang mengharuskan seseorang atau Universitas harus memilih antara pilihan-pilihan yang harus dievaluasi sebagai sesuatu yang benar (etis) atau salah (tidak etis).
Staf	berarti staf berbayar, akademik, profesional dan perdagangan dan layanan yang dipekerjakan oleh Universitas: (a) berdasarkan <u>Perjanjian Perusahaan</u> yang relevan; atau (b) suatu kontrak atau pekerjaan.

TATA KELOLA

Prosedur yang pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Perilaku di Tempat Kerja</u>
Daftar pendukung	tidak ada
Kebijakan terkait	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kesempatan yang Setara</u> • <u>Integritas & Rasa Hormat</u> • <u>Kebebasan Berbicara dan Kebijakan Kebebasan Akademis</u> • <u>Kebijakan pelapor</u>
Pemilik kebijakan	Kepala Staf Sumber Daya Manusia



Perundang-undangan yang mengamanatkan kepatuhan	Piagam Hak Asasi Manusia dan UU Tanggung Jawab 2006 Undang-undang Komisi Hak Asasi Manusia Malaysia 1999
Kategori	Operasional
Persetujuan	Kepala Petugas Operasional & Wakil Presiden Senior
Pengesahan	Kepala Petugas Sumber Daya Manusia
Tanggal berlaku	29 Januari 2018
Tanggal tinjauan	29 Januari 2021
Versi	2.1 (<i>perubahan kecil berlaku pada 1 Juni 2021</i>)
Pertanyaan tentang isi	<ul style="list-style-type: none"> • Monash University Australia & Monash University Indonesia: Ask.Monash atau telepon Monash HR di +61 3 990 20400 • Monash University Malaysia: Akses MUM HR (https://hrhelpdesk.monash.edu.my/)

Kebijakan Pernyataan Etika | 1

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, SOESILO, penerjemah tersumpah bahasa Inggris di Jakarta (SK Gubernur DKI Jakarta No. 527/95) menyatakan bahwa saya telah menerjemahkan dokumen di atas dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan benar dan teliti.

Jakarta, 17 Juni 2021



SOESILO
Decree of Governor of DKI Jakarta No. 527/95